

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA DESAIN PEMODELAN INFORMASI BANGUNAN SMK PU NEGERI BANDUNG” dapat dijabarkan beberapa kesimpulan yang diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Tingkat *self-efficacy* siswa DPIB kelas XII SMK PU Negeri Bandung berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dalam dimensi *level* (kesulitan), *strength* (kekuatan), serta *generality* (keadaan yang umum), *self-efficacy* siswa telah mencapai tingkat yang sudah cukup baik. Selain itu, kesiapan kerja yang dimiliki siswa DPIB kelas XII SMK PU Negeri Bandung berada dikategori sedang. Hal ini menjelaskan bahwa siswa telah mencapai tingkat yang sudah cukup baik dalam aspek *skill* (keterampilan), *knowledge* (pengetahuan), *understanding* (pemahaman), dan *personal attributes* (atribut personal) yang berhubungan dengan kesiapan kerja.
2. Hasil uji kompetensi keahlian yang dilakukan siswa DPIB kelas XII SMK PU Negeri Bandung menunjukkan bahwa siswa berada dalam kategori kompeten. Hal tersebut menandakan bahwa siswa mencapai tingkat kompeten pada indikator menggambar denah, potongan, tampak, potongan prinsip, dan membuat model 3D serta tes tertulis dalam bidangnya yaitu desain pemodelan dan informasi bangunan, yang mencakup kemampuan mengoperasikan program gambar, membuat 3D model, serta memiliki pemahaman dasar hingga menengah dalam ilmu jurusan DPIB.
3. Adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara *self-efficacy* dengan kesiapan kerja siswa DPIB kelas XII SMK PU Negeri Bandung. Hasil analisis mengindikasikan adanya pengaruh positif dari *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja sebesar 75.7%.
4. Adanya hubungan yang lemah antara uji kompetensi keahlian dengan kesiapan kerja siswa DPIB kelas XII SMK PU Negeri Bandung. Meskipun demikian,

uji kompetensi keahlian tetap memberikan kontribusi secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 5,7%.

5. Pada analisis yang dilakukan secara bersamaan, terdapat pengaruh positif dari variabel *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja, sementara variabel uji kompetensi keahlian memberikan pengaruh negatif dari terhadap kesiapan kerja siswa DPIB kelas XII SMK PU Negeri Bandung. Selain itu, analisis yang dilakukan dari *self-efficacy* dan uji kompetensi keahlian memberikan pengaruh sebesar 75,8% terhadap kesiapan kerja siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, memberikan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. *Self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa memberikan keyakinan dan kepercayaan diri dalam menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan, termasuk kesiapan untuk bekerja. Selain itu, kesiapan kerja siswa terbentuk melalui proses pembelajaran dan pendidikan yang dipengaruhi oleh peran guru serta lingkungan sekitarnya.
2. Hasil uji kompetensi keahlian yang dilaksanakan menjadi modal bagi siswa memiliki sertifikasi dengan tingkat kompetensi yang sesuai dan dibutuhkan dalam dunia industri.
3. *Self-efficacy* memiliki dampak positif yang mempengaruhi siswa merasa yakin dengan kemampuan diri untuk membangun kepercayaan dalam kesiapan kerja. Hal ini bahkan dapat mendorong siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi ataupun berwirausaha.
4. Meskipun terdapat hubungan yang lemah, uji kompetensi keahlian tetap memberikan dampak positif terhadap kesiapan kerja siswa. Uji kompetensi keahlian memiliki peran penting sebagai parameter untuk mengukur kemampuan dan kompetensi siswa dalam bidang keahliannya.
5. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa uji kompetensi keahlian memiliki pengaruh negatif terhadap kesiapan kerja, namun ketika dikombinasikan dengan *self-efficacy*, tetap memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Oleh karenanya, diperlukan intervensi

komprehensif dalam pengembangan kemampuan kompetensi siswa pada uji kompetensi keahlian, terutama dalam mempersiapkan tingkat kesiapan kerja di bidang keahliannya sebelum memasuki dunia kerja.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menempatkan beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Diharapkan untuk terus meningkatkan tingkat *self-efficacy* dan kompetensi, karena kedua faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan bagi kesiapan kerja. Untuk meningkatkan *self-efficacy* dan kompetensi, siswa dapat melakukan upaya seperti tetap fokus pada kelebihan yang dimiliki, memiliki rasa ingin tahu terhadap hal baru, konsisten dalam belajar, mengembangkan pengetahuan dalam bidang yang terkait, dan senantiasa berpikir positif dalam menghadapi permasalahan. Sebagai calon *drafter*, diperlukan persiapan diri untuk menghadapi tantangan, menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan masalah, mempertahankan fokus pada tujuan, dan terus mengembangkan diri berdasarkan pengalaman yang telah dilalui.

2. Bagi sekolah dan guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan evaluasi bagi para guru dan pihak sekolah terkait *self-efficacy* dan pelaksanaan uji kompetensi keahlian. Dengan hasil penelitian ini, para guru sebagai fasilitator di sekolah dapat terus memberikan bimbingan dan dukungan positif kepada siswa-siswanya, menjadi mentor yang berperan penting dalam perkembangan mereka, dan menciptakan lingkungan yang mendukung baik dalam mata pelajaran umum maupun dalam bidang keahlian terkait. Selain itu, sekolah diharapkan senantiasa menyediakan dan meningkatkan fasilitas yang memungkinkan siswa mengembangkan kompetensi mereka di bidang yang relevan, dan dapat melakukan intervensi yang komprehensif dalam uji kompetensi keahlian, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan atau tertinggal di kelas. Dengan demikian, diharapkan tindakan-tindakan ini akan memberikan dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan *self-efficacy* dan kompetensi mereka, sehingga mereka bisa

memiliki tingkat kesiapan kerja yang matang sebelum memasuki dunia industri. Semua upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan mendorong pertumbuhan dan kesuksesan siswa di masa depan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan pengkajian yang komprehensif terhadap faktor internal dan eksternal yang berkontribusi pada kesiapan kerja, dengan tujuan memberikan wawasan yang lebih mendalam dan memperbaiki pemahaman yang ada. Selain itu, metode pengumpulan data alternatif dapat diuji coba untuk memperkaya penelitian ini, dan dengan pendekatan kualitatif dapat digunakan sebagai pendekatan penelitian yang berbeda.